

Nama : Syifara Dhetra A.
Nim : 193140714111016
Kelas : TI 3A

TUGAS 2

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi sudah berkembang dengan pesat. Hampir semua perusahaan baik yang berskala kecil hingga besar telah memanfaatkan perkembangan teknologi secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh berbagai macam informasi dengan cepat, mudah dan tepat. Ketersediaan informasi secara cepat, mudah dan tepat dapat menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

b. Rumusan Masalah

1. Jelaskan manajemen proyek IT dalam globalisasi
2. Bagaimana penggunaan outsourcing dalam manajemen proyek IT
3. Bagaimana keberadaan virtual team dalam manajemen proyek IT

BAB II

PEMBAHASAN

1. Manajemen proyek IT dalam globalisasi

Terjadinya era globalisasi bisa terjadi karena salah satunya yaitu karena adanya teknologi Informasi. Implementasi internet, electronic commerce, electronic data interchange, virtual office, telemedicine, intranet, dan lain sebagainya telah memasuki semua Negara di dunia ini. Evolusi perkembangan teknologi informasi yang sangat berkembang mempengaruhi persaingan antara perusahaan-perusahaan di dunia, khususnya yang bergerak di bidang jasa.

Secara garis besar, ada empat periode atau era perkembangan sistem informasi, yang dimulai dari pertama kali diketemukannya komputer hingga saat ini. Keempat era tersebut terjadi tidak hanya karena dipicu oleh perkembangan teknologi komputer yang sedemikian pesat, namun didukung juga oleh teori-teori baru mengenai manajemen perusahaan modern. Empat era perkembangan sistem informasi antaranya adalah era komputerisasi, era teknologi informasi, era manajemen perubahan, dan era globalisasi informasi.

1. Era komputerisasi, Periode ini dimulai sekitar tahun 1960-an ketika mini komputer dan mainframe diperkenalkan perusahaan seperti IBM ke dunia industri. Kemampuan menghitung yang sedemikian cepat menyebabkan banyak sekali perusahaan yang memanfaatkannya untuk keperluan pengolahan data (data processing). Pemakaian komputer di masa ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, karena terbukti untuk

- pekerjaan-pekerjaan tertentu, mempergunakan komputer jauh lebih efisien (dari segi waktu dan biaya) dibandingkan dengan mempekerjakan berpuluh-puluh SDM untuk hal serupa. Pada era tersebut, belum terlihat suasana kompetisi yang sedemikian ketat. Jumlah perusahaan pun masih relatif sedikit
2. Era teknologi informasi, Kemajuan teknologi digital yang dipadu dengan telekomunikasi telah membawa komputer memasuki masa-masa “revolusi”-nya. Di awal tahun 1970-an, teknologi PC atau Personal Computer mulai diperkenalkan sebagai alternatif pengganti mini computer. Dengan seperangkat komputer yang dapat ditaruh di meja kerja (desktop), seorang manajer atau teknisi dapat memperoleh data atau informasi yang telah diolah oleh komputer (dengan kecepatan yang hampir sama dengan kecepatan mini computer, bahkan mainframe). Kegunaan komputer di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, namun lebih jauh untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Tidak seperti halnya pada era komputerisasi dimana komputer hanya menjadi “milik pribadi” Divisi EDP (Electronic Data Processing) perusahaan, di era kedua ini setiap individu di organisasi dapat memanfaatkan kecanggihan komputer, seperti untuk mengolah database, spreadsheet, maupun data processing (end-user computing).
 3. Era manajemen perubahan, Tidak seperti pada kedua era sebelumnya yang lebih menekankan pada unsur teknologi, pada era manajemen perubahan ini yang lebih ditekankan adalah sistem informasi, dimana komputer dan teknologi informasi merupakan komponen dari sistem tersebut. Kunci dari keberhasilan perusahaan di era tahun 1980-an ini adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara cepat dan akurat. Informasi di dalam perusahaan dianalogikan sebagai darah dalam peredaran darah manusia yang harus selalu mengalir dengan teratur, cepat, terus-menerus, ke tempat-tempat yang membutuhkannya (strategis). Ditekankan oleh beberapa ahli manajemen, bahwa perusahaan yang menguasai informasi adalah yang memiliki keunggulan kompetitif di dalam lingkungan makro “regulated free market”. Di dalam periode ini, perubahan secara filosofis dari perusahaan tradisional ke perusahaan modern terletak pada bagaimana manajemen melihat kunci kinerja perusahaan. Organisasi tradisional melihat struktur perusahaan sebagai kunci utama pengukuran kinerja, sehingga semuanya diukur secara hirarkis berdasarkan divisi-divisi atau departemen.
 4. Era globalisasi informasi, Fenomena yang terlihat adalah bahwa sejak pertengahan tahun 1980-an, perkembangan di bidang teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi) sedemikian pesatnya, sehingga jika digambarkan secara grafis, kemajuan yang terjadi terlihat secara eksponensial. Ketika sebuah seminar internasional mengenai internet diselenggarakan di San Fransisco pada tahun 1996, para praktisi teknologi informasi yang dahulu bekerja sama dalam penelitian untuk memperkenalkan internet ke dunia industri pun secara jujur mengaku bahwa mereka tidak pernah menduga perkembangan internet akan menjadi seperti ini. Ibaratnya mereka melihat bahwa yang ditanam adalah benih pohon ajaib, yang tiba-tiba membelah diri menjadi pohon raksasa yang tinggi menjulang.

2. Penggunaan outsourcing dalam management proyek IT

Outsourcing adalah metode penggunaan sumber daya manusia yang berasal dari pihak eksternal (pihak ketiga) untuk menangani atau membangun sistem perusahaan dengan cara membeli aplikasi dengan vendor. Penggunaan tenaga outsourcing harus di analisis dan dilakukan dengan baik sehingga memberikan manfaat yang besar serta mampu meningkatkan dan berkontribusi terhadap perusahaan secara tepat dan efisien. Adapun kelebihan dan kekurangan proses outsourcing.

Kelebihan dari proses outsourcing antara lain :

1. Biaya akan lebih murah jika perusahaan melakukan outsourcing karena tidak harus menyiapkan infrastruktur serta SDM yang akan menanganinya.
2. Mengurangi jatah waktu untuk sebuah proses bisnis.
3. Meminimalisir resiko kegagalan investasi.
4. Penggunaan sumber daya IT belum optimal.
5. Perusahaan dapat lebih fokus pada proses bisnis yang menjadi inti dari perusahaan.

Kelemahan dari penggunaan tenaga outsourcing antara lain :

1. Masalah akan timbul jika tenaga outsourcing tidak kompeten dalam bidangnya.
2. Regulasi dari pemerintah atau perusahaan sendiri yang belum jelas mengenai pemisahan core dan bukan core bisnis dari perusahaan.
3. Terjadi penyalahgunaan informasi dan data perusahaan.
4. Pengeluaran biaya untuk pencarian vendor outsourcing, biaya transisi serta biaya setelah outsourcing.
5. Adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan antara perusahaan dengan dewan tingkat eksekutif yang tidak mengetahui teknis IT.

3. Keberadaan virtual team dalam management proyek IT

Virtual Team memiliki keuntungan dan kerugian dalam management proyek IT yang mungkin sangat berperan besar dalam proses pengerjaan. Berikut adalah keuntungan dan kerugiannya

Keuntungan utama dari tim virtual meliputi:

- Menurunkan biaya karena banyak pekerja virtual tidak memerlukan ruang kantor atau dukungandi luar kantor rumah mereka.
- Memberikan lebih keahlian dan fleksibilitas atau meningkatkan daya saing dan daya tanggapdengan memiliki anggota tim di seluruh dunia bekerja setiap saat, siang atau malam hari.
- Meningkatkan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan bagi anggota tim denganmenghilangkan jam kantor tetap dan kebutuhan untuk melakukan perjalanan ke tempat kerja.

Kekurangan dari tim virtual meliputi:

- Anggota tim Mengisolasi yang tidak dapat menyesuaikan dengan baik untuk bekerja di virtuallingkungan Hidup.

- Meningkatkan potensi masalah komunikasi karena anggota tim tidak bisa menggunakan bahasa tubuh atau komunikasi nonverbal lainnya untuk memahami sama lain dan membangun hubungan dan kepercayaan.
- Mengurangi kemampuan untuk anggota tim untuk jaringan dan mentransfer informasi informal.
- Meningkatkan ketergantungan pada teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Evolusi perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi perkembangan industry di dunia. Bahkan tidak hanya dalam kondisi industry tapi semua aspek kehidupan yang itu artinya teknologi informasi atau IT memiliki peran penting dalam perubahan global. Untuk mempengaruhi semua itu teknologi informasi memiliki 4 era yaitu era komputerisasi, era teknologi informasi, era manajemen perubahan, dan era globalisasi informasi. Dan semua era tersebut memiliki tahapan yang sesuai dengan perkembangan dalam globalisasi.